

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Podorejo Kabupaten Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa MI Podorejo Kabupaten Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI MI Podorejo Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 108 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yaitu diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta memiliki tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas IV-A sebanyak 20 peserta didik dan kelas IV-B sebanyak 24 siswa. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan

materi dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Podorejo kabupaten Tulungaung dengan memberikan surat ijin penelitian ke pihak sekolah, bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Setelah memperoleh izin peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Mata pelajaran yang akan dijadikan fokus penelitian adalah IPA, hal ini dikarenakan hasil belajar IPA murni kurang maksimal pada nilai PTS (Pertengahan Tengah Semester) yang masih dibawah KKM. Kepala MI Podorejo Kabupaten Tulungagung menunjuk guru kelas IV B yaitu Ibu Endang Sri Utami, S.Ag untuk menjadi guru pembimbing/ pendamping dalam melaksanakan penelitian.

Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV A, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, soal pilihan ganda dan uraian IPA bab gaya. RPP tersebut dikonsultasikan kepada satu dosen yaitu, Bapak Nanang Purwanto, M.Pd dan satu guru kelas IV

yaitu, Ibu Endang Sri Utami, S.Ag, setelah disetujui/ divalidasi oleh dosen dan guru kelas, maka peneliti segera melakukan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada 7 April 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui dua metode yaitu, metode tes dan dokumentasi.

Metode Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal dan uraian 5 soal. Metode yang terakhir adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

1. Deskripsi Variabel X (Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing)
Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing ini diterapkan pada eksperimen (V- A) pada tanggal 5 April 2019 Pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode pembelajaran yaitu pembelajaran dengan menganalisis materi sesuai yang ingin dicapai, dan Tanya jawab interaktif yang akan dipelajari dan dipraktikan. Hal ini bertujuan untuk siswa lebih dapat berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Disana peneliti mengajar dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing. Peserta didik terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan ketika saat peneliti mengajar di kelas yang lain dimana dalam pembelajarannya peneliti yang menggunakan model ceramah saja, peneliti melihat peserta didik tidak memperhatikan penjelasan peneliti. Banyak peserta didik yang berbicara sendiri dan sebagian ada yang bermain sendiri, peneliti pun seringkali menegur dan kembali fokus menyampaikan materi kepada peserta didik yang hanya memperhatikan seperti peserta didik yang duduk di bagian depan.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing, peneliti terlebih dahulu membuat skenario pembelajarannya, sebagai pedoman umum sekaligus alat kontrol dalam pelaksanaannya. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk diterapkan pada kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen, membuat media berupa gambar dan dialog sesuai materi pembelajaran yaitu gaya. RPP yang sudah dikonsultasikan kepada guru pengajar, dosen pembimbing dan divalidasikan kepada Bapak Nanang Purwanto, M.Pd. Selain itu peneliti juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Pembelajaran di kelas eksperimen berjalan dengan lancar dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Walaupun ada juga kendala ketika penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing seperti

penggunaan waktu yang sedikit lebih lama dari pada pembelajaran konvensional. Untuk kelas kontrol (V-B) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Di sini peneliti juga mempersiapkan RPP yang akan dilakukan pada kelas kontrol. Pembelajaran di kelas kontrol juga berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat.

Dari kedua kelas yang diajar dengan model pembelajaran yang berbeda, peneliti menemukan berbagai respon yang berbeda dari sikap peserta didik dari kedua kelas. Peserta didik kelas IV-A yang diajar dengan metode pembelajaran inkuiri terbimbing lebih aktif dalam pembelajaran dibanding peserta didik kelas IV-B yang diajar dengan metode ceramah yang cenderung pasif mendengarkan ceramah dari peneliti.

2. Deskripsi Variabel Y1 (Hasil Belajar)

Untuk mengetahui hasil belajar peneliti memberikan soal tes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil post test individu yang diukur menggunakan instrumen domain kognitif. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah butir 15 butir soal yang harus dijawab. Skor penilaian hasil belajar mengacu pada penilaian tes yang disusun atas dasar unsur-unsur dari Kompetensi Inti (KI) yang membentuk Kompetensi Dasar dan Indikator mata pelajaran IPS .

Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Pada kelas eksperimen peneliti memberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran bermain peran sedangkan pada

kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah. Materi yang diberikan sama yaitu bab gaya. Tes diikuti seluruh peserta didik kelas IV-A dan IV-B yang berjumlah 43 siswa.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada peserta didik untuk mengerjakan soal *post test* tersebut yaitu 60 menit. Setelah semua peserta didik mengerjakan soal *post test* yang diberikan peneliti, setelah itu lembar soal tersebut dikumpulkan dan peneliti menilai hasil dari soal *post test* yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas konstruk (ahli). validasi soal tes IPA dilakukan oleh satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Nanang Purwantio M.Pd.I dan guru kelas IV Ibu Endang Sri Utami, S.Ag di MI Podorejo Kabupaten Tulungagung.

Para ahli tersebut akan memberi keputusan apakah instrument tersebut layak digunakan atau tidak layak digunakan. Hasilnya 15 soal pada tes yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik yang untuk menjadi sampel.

Setelah soal diuji coba, hasil uji coba ke 25 responden, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal angket dan tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0*. biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument dinyatakan valid. Adapun perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Soal Tes

Berdasarkan data uji coba soal tes berjumlah 17 soal yang terkumpul dari 30 responden sebagaimana terlampir. Hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 22.0*. adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Output Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar

No.	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	-0,070	0,413	Tidak Valid
2	0,080	0,413	Tidak Valid
3	0,636	0,413	Valid
4	0,704	0,413	Valid
5	0,682	0,413	Valid
6	0,573	0,413	Valid
7	0,674	0,413	Valid
8	0,609	0,413	Valid
9	0,541	0,413	Valid
10	0,562	0,413	Valid
11	0,441	0,413	Valid
12	0,634	0,413	Valid

13	0,681	0,413	Valid
14	0,541	0,413	Valid
15	0,573	0,413	Valid
16	0,679	0,413	Valid
17	0,606	0,413	Valid

Dari uji coba tersebut ternyata semua butir r hitung $>$ r tabel sehingga semua butir instrumen motivasi belajar dinyatakan valid. Jadi ke-17 soal angket yang valid 15 dan tidak valid 2, Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya.

Soal Tes

Hasil dari uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	17

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,861. Berdasarkan ukuran kemantapan alpha, nilai 0,861 termasuk dalam kategori reliabel sangat tinggi. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal, apabila tidak normal maka uji t dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal.

Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 22.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa data *pre-test* dan *post-test* dan angket hasil belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data *Pre Test*

Tabel 4.3 Daftar Nilai Pre Test Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	IV A Pre Test (Eksperimen)		IV B Pre Test (Kontrol)	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	A1	68	B1	62
2	A2	60	B2	57
3	A3	54	B3	54
4	A4	61	B4	56
5	A5	57	B5	56
6	A6	65	B6	59
7	A7	56	B7	63
8	A8	57	B8	54
9	A9	61	B9	52
10	A10	56	B10	60
11	A11	61	B11	54
12	A12	64	B12	57
13	A13	59	B13	56
14	A14	57	B14	58
15	A15	58	B15	61
16	A16	63	B16	56
17	A17	64	B17	57
18	A18	57	B18	53
19	A19	61	B19	59
20			B20	56
21			B21	59
22			B22	56
23			B23	54
Mean		59.94 7368 42	Mean	56.9 130 434 8

2) Data Post Test

**Tabel 4.4 Daftar Nilai Post Test Hasil Belajar IPA Kelas
Eksperimen dan Kontrol**

NO	IV A Post Test (Eksperimen)		IV B Post Test (Kontrol)	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	Nabbih	80	Zaki	70
2	Nur	95	Alfi	79
3	Wati	87	Nuril	75
4	Marzuqi	92	Chendy	80
5	Faza	95	Eka	73
6	Ayu	95	Farhan	77
7	Faiza	92	Gae	60
8	Karima	95	Kurnia	70
9	Emil	87	Kharis	72
10	Dariel	95	Khudafi	74
11	Febi	92	Kamal	65
12	Abid	89	Faizul	66
13	Ferdi	81	Alif	64
14	Arif	83	Ghulam	60
15	Rozi	90	Labib	60
16	Naji	92	Ulum	65
17	Atul	95	Afiq	74
18	Nayla	94	Zaiyyin	76
19	Rizki	89	Naila	67
20			Putri	68
21			Raffa	64
22			Rahma	62
23			Siva	67
Mean		91.47368421	Mean	87.391 30435

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data pre test menggunakan SPSS 22.0. adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Output Uji Normalitas Data Pre Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		kelasIVA	kelasIVB
N		19	23
Normal Parameters ^a	Mean	59.95	56.91
	Std. Deviation	3.674	2.875
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.146
	Positive	.157	.146
	Negative	-.089	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.685	.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736	.708

a. Test distribution is Normal.

Dari table *output* uji normalitas data pre test dapat diketahui hasil tes *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,736 dan pada kelas kontrol sebesar 0,708 sehingga keduanya lebih besar

dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data hasil tes dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Data Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelasIV A	kelasI VB
N		19	23
Normal Parameters ^a	Mean	90.42	69.04
	Std. Deviation	4.880	6.175
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.108
	Positive	.174	.108
	Negative	-.206	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.897	.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.397	.952

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji normalitas post test dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,397 dan pada kelas kontrol sebesar 0,952 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa pada *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova.

Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$ sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 22.0*. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa data *pre test* dan *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik :

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Data Pre Test

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.479	8	28	.209

Dari table *output* uji homogenitas hasil *pre-test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,209. Nilai *Sig.* $0.209 > 0,05$, maka data hasil *pre-test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *pre-test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data *pre-test* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *pre-test* dan *post-test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Data Post Test

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.659	1	39	.111

Dari table *output* uji homogenitas hasil *post-test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,111. Nilai *Sig.* $0.111 > 0,05$, maka data hasil *post-test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data tes menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data *pre-test* dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *pre-test* dan *post-test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan manova.

a. Uji *Gain Score*

Setelah uji-t diketahui bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Podorejo Kabupaten Tulungagung, maka uji *gain score* sudah bisa digunakan. Uji *gain score* ini digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri terbimbing. Untuk memperoleh hasil dari *gain score* tersebut yaitu dengan cara membandingkan nilai yang

diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan

dengan menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*

1) Uji *Gain Score* Kelas Eksperimen

Tabel 4.11 Uji Gain Score

No	Nama	Pretest Eksperimen	Post Test	Gain Score
1.	Nabbi h	68	80	12
2.	Nur	60	95	35
3.	Wati	54	87	33
4.	Marzuqi	61	92	31
5.	Faza	57	95	38
6.	Ayu	65	95	30
7.	Faiza	56	92	36
8.	Karima	57	95	38
9.	Emil	61	87	26
10.	Dariel	56	95	39
11.	Febi	61	92	31
12.	Abid	64	89	25
13.	Ferdi	59	81	22
14.	Arif	57	83	26
15.	Rozi	58	90	32
16.	Naji	63	92	29
17.	Atul	64	95	31
18.	Nayla	57	94	37
19.	Rizki	61	89	28
Jumlah		1139	1718	579
$\frac{\sum x_1}{n}$ Rata-rata =		59,94737	90,42105	30,47368

Tabel 4.11

Tabel 4.12

$$\begin{aligned}
 N \text{ gain} &= \frac{\text{rata-rata skor post test} - \text{rata-rata skor pret est}}{\text{skor ideal} - \text{rata-rata skor pret est}} \\
 &= \frac{90 - 60}{100 - 60} \\
 &= \frac{30}{40} \\
 &= 0,75 \text{ (Tinggi)}
 \end{aligned}$$

Dari uji gain score diatas diperoleh hasil 0,75. Dapat dikategori kan tinggi berdasarkan ketentuan pembagian skor gain.

$$N \text{ gain presentase} = 0,75 \times 100$$

= 75% (Cukup efektif)

2) Uji *Gain Score* Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Post Test	Gain Score
1.	Zaki	62	70	8
2.	Alfi	57	79	22
3.	Nuril	54	75	21
4.	Chendy	56	80	24
5.	Eka	56	73	17
6.	Farhan	59	77	18
7.	Gae	63	60	-3
8.	Kurnia	54	70	16
9.	Kharis	52	72	20
10.	Khudafi	60.	74	14
11.	Kamal	54	65	11
12.	Faizul	57	66	9
13.	Alif	56	64	8
14.	Ghulam	58	60	2
15.	Labib	61	60	-1
16.	Ulum	56	65	9
17.	Afiq	57	74	17
18.	Zaiyyin	53	76	23
19.	Naila	59	67	8
20.	Putri	56	68	12
21.	Raffa	59	64	5
22.	Rahma	56	62	6
23.	Siva	54	67	13
Jumlah		1309	1528	279
$\frac{\sum x_1}{n}$ Rata-rata =		56,91304	66,43478	12,13043

Dari hasil rata-rata uji *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas menunjukkan bahwa perolehan hasil rata-rata *gain score* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil rata-rata *gain score*

kelas kontrol yaitu $30,47368 > 12,13043$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran inkuiri.

Setelah metode inkuiri terbimbing diterapkan pada kelas eksperimen ternyata banyak peningkatan yang cukup signifikan sehingga metode inkuiri ini memungkinkan guru untuk melakukan pendampingan kepada siswa ketika siswa menemukan kesulitan dalam belajar atau menemukan kesulitan dalam menemukan jawaban dari persoalan yang telah disajikan.

b. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Kabupaten Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 22.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut :

Hasil Belajar Peserta Didik

H_a : Ada perbedaan kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Kabupaten Tulungagung.

H_0 : Tidak ada perbedaan kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Kabupaten Tulungagung.

Adapun kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut berdasarkan signifikan:

a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka

H_a diterima dan H_o ditolak.

b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a

ditolak dan H_o diterima.

1) Berdasarkan t-hitung

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 22.0

Hasil analisa uji t-test terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Output Uji t-test Data Pre Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	1.698	.200	3.004	40	.005	3.034	1.010	.993	5.076

Equal variances not assumed			2.934	33.75 0	.006	3.034	1.034	.932	5.13 7
-----------------------------------	--	--	-------	------------	------	-------	-------	------	-----------

Berdasarkan hasil *SPSS* 16.0 pada tabel output uji *t-test pre test* hasil belajar peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,004$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,005$. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 42 siswa maka $db = 42 - 2 = 40$. Nilai $db = 40$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} 2,021$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,004 > 2,021$. Dan $Sig.(2-tailed) 0,005 < 0,05 = 0,4\% < 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada perbedaan kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Kabupaten Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test pre test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Tabel 4.10 Output Uji t-test Data Post Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	--	------------------------------

		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	5.312	.026	2.494	40	.017	3.030	1.215	.575	5.485
	Equal variances not assumed			2.380	28.102	.024	3.030	1.273	.423	5.636

Berdasarkan hasil SPSS 16.0 pada tabel output uji t-test post test hasil belajar peserta didik diperoleh nilai thitung = 2,494 dan Sig.(2-tailed) = 0,017. Sebelum melihat ttabel terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 42 siswa maka $db = 42 - 2 = 40$. Nilai $db = 40$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel 2,021. Karena thitung > ttabel atau $2,494 > 2,021$. Dan Sig.(2-tailed) $0,017 < 0,05 = 1,7\% < 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada perbedaan kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Kabupaten Tulungagung. Adapun langkah-

langkah uji *t-test post-test* hasil belajar menggunakan SPSS 22.0 sebagaimana terlampir.

No.	Uji	Ha	Ho
1	Gain Score	Terdapat peningkatan hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran	$30,47368 > 12,13043$, H_0 ditolak dan H_a diterima
2	Independent T-Test	Ada perbedaan kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Kabupaten Tulungagung.	$3,004 > 2,021$. Dan Sig.(2-tailed) $0,005 < 0,05 = 0,4\% < 5\%$, H_0 ditolak dan H_a diterima

Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis